

RENCANA KERJA

BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II CILEGON



TA.2020

KATA PENGANTAR

Dalam pengelolaan anggaran sangat diperlukan suatu rencana yang harus disusun dan direncanakan berdasarkan kondisi dan kebutuhan serta kemampuan suatu unit kerja, maka dari itu setelah Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon menerima DIPA Petikan Tahun Anggaran 2020 sangat diperlukan segera menyusun Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPAK) Tahun Anggaran 2020 sesuai dengan rincian kegiatan yang telah ditetapkan pada DIPA Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon dengan tetap mempertimbangkan prioritas kebutuhan pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon.

Dengan tersusunnya Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPAK) Tahun 2020 ini diharapkan kegiatan yang dilaksanakan dapat terlaksana dengan baik dalam mendukung dan memperlancar pelaksanaan perkarantinaan pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon.

Demikian Rencana Operasional Kegiatan Tahun Anggaran 2020 ini disusun, semoga apa yang direncanakan dapat terwujud dengan baik.

Cilegon, Januari 2020
Kepala Balai,

Drh. Raden Nurcahyo Nugroho, M.Si
NIP.19801213 200501 1002

RENCANA OPERASIONAL PELAKSANAAN KEGIATAN (ROPAK) BALAI KARANTINA PERTANIAN KELAS II CILEGON TAHUN ANGGARAN 2020

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon adalah salah satu Unit Pelaksana Teknis (UPT) pada lingkup Badan Karantina Pertanian sejak tanggal 3 April 2008 sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 22/Permentan/OT.140/4/2008 tanggal 4 April 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Karantina Pertanian.

Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon merupakan hasil reintegrasi dua UPT yaitu antara Stasiun Karantina Hewan Kelas II Merak dengan Stasiun Karantina Tumbuhan Kelas II Merak, dan untuk mendukung pelaksanaan dan penyelenggaraan karantina pertanian di wilayah propinsi Banten perlu didukung dengan alokasi dana dari APBN yang telah ditetapkan melalui Daftar Isian Pengelolaan Anggaran (DIPA).

Dana APBN yang dialokasikan untuk Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon berdasarkan kebutuhan dan skala prioritas, oleh karena itu dalam pengelolaannya perlu suatu perencanaan yang disusun sesuai dengan kondisi dan kebutuhan.

B. Maksud dan Tujuan

Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPAK) ini disusun dengan maksud agar dalam pengelolaan anggaran lebih terarah sesuai dengan kebutuhan UPT, sehingga tujuan yang diharapkan dapat terwujud sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dengan mengacu pada renstra Badan Karantina Pertanian. Adapun tujuan dari penyusunan ROPAK ini secara garis

Rencana Operasional Kegiatan Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon TA.2020

besarnya adalah agar tercapai efisiensi dan efektifitas dalam penggunaan anggaran sehingga realisasi alokasi dana dapat berdayaguna dan tepat guna sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi Karantina Pertanian baik itu karantina hewan maupun karantina tumbuhan.

II. PERENCANAAN KEGIATAN

Sebagaimana telah diuraikan diatas bahwa perencanaan kegiatan ini sesuai dengan kebutuhan UPT yang cukup mendesak dengan skala prioritas, oleh karena itu dalam penggunaan anggaran khususnya pembangunan prasarana dan sarana gedung kantor perlu diperhatikan efisiensi dan efektifitas dalam penggunaannya sedangkan untuk belanja pegawai dan belanja bahan disesuaikan dengan kebutuhan pegawai sesuai dengan rincian kegiatan pada DIPA Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon yang telah ditetapkan dengan memperhatikan penyesuaian terhadap kemungkinan adanya revisi, selengkapny rincian kegiatan yang direncanakan oleh Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon tahun 2020 dengan Anggaran sebesar Rp. 16.311.363.000,- dapat dijelaskan sebagai berikut:

I. Rencana Kegiatan dan Evaluasi Pelaporan

1. *Penyusunan Rencana Kerja anggaran sebesar Rp. 122.924.000,- terdiri dari*
 - Rencana Kegiatan dan anggaran dengan total anggaran yang tersedia Rp. 54.724.000,-
 - Pengelolaan Monitoring dan Evaluasi dengan total anggaran yang tersedia Rp. 39.740.000,-
 - Sisten Pengendaali Intern dengan total anggaran yang tersedia Rp. 28.460.000,-
2. *Pegelolaan dan Laporan Keuangan sebesar Rp. 175.608.000,-*
 - Keuangan dan Perbendaharaan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 166.608.000,-
 - Rekonsiliasi data Keuangan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 9.000.000,-
3. *Pengelolaan Rumah Tangga, Organisasi dan Kepegawaian*
 - Layanan Tata Usaha dan Rumah Tangga dengan total anggaran yang tersedia Rp. 113.000.000,-

- Pengelolaan Kepegawaian dengan total anggaran yang tersedia Rp. 25.000.000,-

II Layanan Sarana dan Prasarana Internal

1. Kendaraan Bermotor Roda 2 Peralatan dan Mesin anggaran sebesar Rp. 2.789.550.000,-

- Pengadaan Kendaraan Roda 2 dengan total anggaran yang tersedia Rp. 138.000.000,-
- Perangkat Pengolah data dengan total anggaran yang tersedia Rp. 225.500.000,-
- Sound System dengan total anggaran yang tersedia Rp. 119.500.000,-
- Peralatan Laboratorium dengan total anggaran yang tersedia Rp. 385.000.000,-
- Meubelair dengan total anggaran yang tersedia Rp. 402.800.000,-
- Renovasi Kantor Lama dengan total anggaran yang tersedia Rp. 986.750.000,-
- Banguna Tempat Parkir dengan total anggaran yang tersedia Rp. 154.000.000,-
- Renovasi Kandang sapi dengan total anggaran yang tersedia Rp. 163.000.000,-
- Renovasi Kandang Anjing dengan total anggaran yang tersedia Rp. 70.000.000,-
- Gedung dan Bangunan Genset dengan total anggaran yang tersedia Rp. 56.000.000,-
- Renovasi Gedung Incenerator dengan total anggaran yang tersedia Rp. 89.000.000,-

III Layanan Perkantoran

1. Layanan Perkantoran Pembayaran Gaji dan Tunjangan Anggaran sebesar Rp. 9.430.504.000,-

- Pembayaran gaji dan Tunjangan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 4.303.684.000,-
 - Pembayaran Uang Lembur dan Uang Makan Lembur dengan total anggaran yang tersedia Rp. 934.000.000,-
2. Operasional dan Pemeliharaan Kantor Anggaran sebesar Rp. 4.192.820.000,-
- Operasional Perkantoran dengan total anggaran yang tersedia Rp. 3.285.410.000,-
 - Pemeliharaan Sarana/Prasarana Perkantoran dengan total anggaran yang tersedia Rp. 907.410.000,-

IV Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati

1. *Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati Impor Anggaran Sebesar Rp. 1.041.402.000,-*
- Pemeriksaan Fisik Karantina dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan total anggaran yang tersedia Rp. 289.000.000,-
 - Pemeriksaan Laboratorium dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan total anggaran yang tersedia Rp. 109.000.000,-
 - Perlakuan karantina Pertanian dengan total anggaran yang tersedia Rp. 152.452.000,-
 - Pemusnahan Karantina Pertanian dengan total anggaran yang tersedia Rp. 30.000.000,-
 - Monitoring PSAT dengan total anggaran yang tersedia Rp. 55.000.000,-
 - Penilaian Kelayakan tempat Pemeriksaan Pihak Ke Tiga dengan total anggaran yang tersedia Rp. 505.000.000,-
2. Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati Antar Area Anggaran sebesar Rp. 757.228.000,-
- Pemeriksaan Fisik Karantina dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan total anggaran yang tersedia Rp. 203.798.000,-
 - Pemeriksaan Laboratorium dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan total anggaran yang tersedia Rp. 172.460.000,-

- Monitoring Pengawasan Produk Hewan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 72.000.000,-
- Analisa Resiko dengan total anggaran yang tersedia Rp. 34.680.000,-
- Perlakuan Karantia Pertanian dengan total anggaran yang tersedia Rp. 30.000.000,-
- Pemusnahan Karantina Pertanian dengan total anggaran yang tersedia Rp. 59.200.000,-
- Operasional Tindakan Karantina dengan total anggaran yang tersedia Rp. 50.000.000,-
- Pemantauan daerah sebar HPHK Anggaran Sebesar Rp. 72.606.000,-
 - ✓ Persiapan Pemantauan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 13.160.000,-
 - ✓ Pelaksanaan Pemantauan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 39.336.000,-
 - ✓ Rapat Intrnal HasilPemantauan Persiapan Pemantauan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 12.110.000,-
 - ✓ Seminar pemantauan Tingkat regional Persiapan Pemantauan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 4.000.000,-
 - ✓ Seminar pemantau Nasional dengan total anggaran yang tersedia Rp. 4.000.000,-
- Pemantauan daerah sebar OPTK Anggaran Sebesar Rp. 57.484.000,-
 - ✓ Persiapan Pemantauan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 16.926.000,-
 - ✓ Pelaksanaan Pemantauan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 22.668.000,-
 - ✓ Rapat Intrnal HasilPemantauan Persiapan Pemantauan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 12.890.000,-
 - ✓ Seminar pemantau Nasional dengan total anggaran yang tersedia Rp. 5.000.000,-

- Koleksi HPH dan Koleksi OPTK total anggaran yang tersedia Rp. 5.000.000,-
3. Sertifikasi Karantina Pertanian dan Pengawasan Keamanan Hayati Ekspor Anggaran sebesar Rp. 559.100.000,-
- Pemeriksaan Fisik Karantina dan Pengawasan Keamanan Hayati dengan total anggaran yang tersedia Rp. 83.000.000,-
 - Sosialisasi Ekspor dengan total anggaran yang tersedia Rp. 213.600.000,-
 - Rapat Internal Ekselerasi Ekspor dengan total anggaran yang tersedia Rp. 11.400.000,-
 - Rapat Eksternal Ekselerasi Ekspor dengan total anggaran yang tersedia Rp. 92.500.000,-
 - Bimbingan teknis Ekselerasi Ekspor dengan total anggaran yang tersedia Rp. 113.600.000,-
 - Fasilitas SKIM Audit barantan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 45.000.000,-

V Standar Kualitas Pelayanan Perkarantinaan

1. *Standar Kualitas Perkarantinaan Anggaran Sebesar Rp. 904.687.000,-*
- Koordinasi dngan Instansi terkait dengan total anggaran yang tersedia Rp. 81.913.000,-
 - Coffe Morning dengan total anggaran yang tersedia Rp. 72.250.000,-
 - Bimbingan Wilayah Kerja dengan total anggaran yang tersedia Rp. 40.032.000,-
 - Konsultasi Wilayah Kerja ke Kantor Induk dengan total anggaran yang tersedia Rp. 20.016.000,-
 - Rapat di Luar jam Kerja dengan total anggaran yang tersedia Rp. 20.016.000,-
 - In House Training dengan total anggaran yang tersedia Rp. 120.984.000,-
 - Magang dengan total anggaran yang tersedia Rp. 24.000.000,-
 - Akreditasi Karantina Pertanian dengan total anggaran yang tersedia Rp. 175.560.000,-

- Penyebarab informasi Perkarantinaan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 224.492.000,-

VI Pengawasan dan Penindakan

1. Koordinasi Eksternal Pengawasan dan Penindakan Anggaran sebesar Rp. 392.360.000,-

- Koordinasi Pengawasan dan Kewasdakan dengan total anggaran yang tersedia Rp. 139.200.000,-
- Operasi Patuh Karantina dengan total anggaran yang tersedia Rp. 55.400.000,-
- Fasilitas gelar Perkara dengan total anggaran yang tersedia Rp. 197.760.000,-

III. PENUTUP

Dengan adanya Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPAK) untuk tahun anggaran 2020 ini diharapkan penyerapan dan realisasi anggaran pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon dapat berjalan dan terlaksana sesuai dengan yang telah direncanakan serta lebih terarah sehingga efisiensi dan efektifitas anggaran dapat terwujud. Disamping itu diharapkan pula optimalisasi penggunaan anggaran dalam memenuhi kebutuhan dapat mendukung kelancaran dalam pelaksanaan kegiatan penyelenggaraan perkarantinaan pada Balai Karantina Pertanian Kelas II Cilegon.

Kami menyadari Rencana Operasional Pelaksanaan Kegiatan (ROPAK) ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu saran dan kritik untuk perbaikan dan penyempurnaan sangat diharapkan sehingga ROPAK ini dapat lebih baik dan terarah sesuai dengan kebutuhan untuk kemajuan bersama.

Tim Penyusun